

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

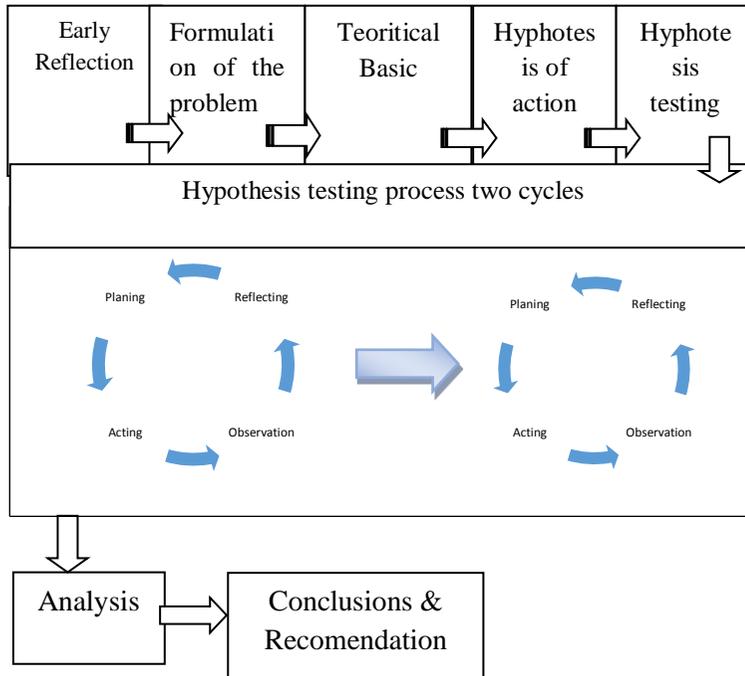
#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan partisipan. Menurut Chein (1990) dalam Panduan Tesis MMR UMY penelitian tindakan partisipan adalah suatu penelitian dimana peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian sejak perencanaan penelitian peneliti harus memantau, mencatat, dan mengumpulkan data lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Sedangkan menurut kemmis & Mc Taggart (2007) menyatakan

*“Participatory action research is practical and collaborative. Participatory action research engages people examining the social practice that link them with others social interaction. It is process in which people explore their practiceof comunication, production, and social organisation and try to explore how to improve their interaction by changing the acts that constitute them, that is, to reduce the extent to which participant experience these interactions (and their, longer-term consequens) as irrational, unproductive (or inefficient), unjust, and/or unsatisfaying(alienating). Participatory research aim to work together in reconstructing their social interactions by reconstructing the acts that constitute them”.*

Penelitian tindakan partisipatif bersifat praktis dan kolaboratif. Penelitian tindakan partisipatif melibatkan orang-orang praktisi sosial yang menghubungkan mereka dengan interaksi sosial orang lain. Penelitian tindakan partisipatif adalah proses di mana orang mengeksplorasi praktik komunikasi, produksi, dan organisasi sosial mereka dan mencoba untuk mengeksplorasi bagaimana memperbaiki interaksi mereka dengan mengubah tindakan yang membentuknya, Penelitian tindakan partisipatif yaitu untuk mengurangi sejauh mana peserta mengalami interaksi ini (dan, konsekuensi jangka panjang) seperti irasional, tidak produktif (atau tidak efisien), tidak adil, dan / atau tidak memuaskan. Penelitian partisipatif bertujuan untuk bekerja sama dalam merekonstruksi interaksi sosial mereka dengan merekonstruksi tindakan yang membentuknya.

Rancangan penelitian tindakan partisipan ini menggunakan konsep dua siklus. Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi awal kepuasan karyawan dan kinerja karyawan baik sebelum maupun setelah ada pengembangan sistem remunerasi. Berikut ini adalah gambar tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan.



Gambar 3.1. Kegiatan utama penelitian tindakan

Dari gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa proses penelitian tindakan harus melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh data awal melalui proses wawancara dengan tim remunerasi, direksi serta bagian *human resource development* (HRD). Selain itu peneliti juga membagikan kuisisioner kepada karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap sistem remunerasi yang ada saat ini. Berikut adalah gambaran kondisi awal sebelum dilakukan penelitian :

- a. Penerapan sistem remunerasi dilaksanakan sejak tahun 2010

- b. Tingkat kepuasan karyawan terkait remunerasi masih rendah yaitu 42% (Hrd, 2016).
- c. Angka keterlambatan rata-rata 16 menit (Hrd, 2016)
- d. Tidak semua skoring yang telah di tetapkan dalam pedoman remunerasi digunakan dalam penentuan besaran nilai remunerasi.
- e. Hasil survey kepuasan pasien terkait pelayanan petugas sebesar 60% (Humas RSSK, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diatas maka peneliti menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

## 2. Siklus I

Menurut Sugiyono (2015) setiap siklus pengujian pada penelitian tindakan meliputi perencanaan (*Plan*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observe*) dan refleksi (*Reflect*).

### a. Perencanaan (*Plan*)

Penyusunan perencanaan dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Perencanaan yang dilakukan meliputi membuat rencana pengembangan sistem remunerasi, menyiapkan instrumen untuk untuk mengukur kepuasan dan kinerja.

b. Tindakan (*Acting*)

Rencana pengembangan sistem remunerasi yang telah dibuat selanjutnya dilaksanakan melalui simulasi perhitungan rumusan pengembangan sistem remunerasi.

c. Pengamatan (*Observe*)

Pada tahapan ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengukur hasil pengembangan sistem remunerasi yang telah dibuat.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah melakukan review terhadap apa yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan. Apabila hasil sudah tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II dan seterusnya untuk mengetahui konsistensi tindakan yang telah dilakukan.

Kegiatan dalam pengujian hipotesis tindakan dilakukan melalui beberapa siklus karena bila pada siklus I telah berhasil maka dilanjutkan pada siklus II untuk menguji konsistensi tindakan yang dilakukan. Bila hasil pengujian pada siklus pertama tidak berbeda dengan siklus kedua, maka pengujian bisa cukup dengan dua siklus.

### 3. Siklus II

Jadi bila pengujian pada siklus I berhasil maka dilanjutkan pada siklus II dan selanjutnya diakhiri. Berikut adalah kegiatan pada siklus II sebagai berikut :

#### a. Perencanaan (*Plan*)

Penyusunan perencanaan dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Perencanaan yang dilakukan meliputi membuat rencana pengembangan sistem remunerasi, menyiapkan instrumen untuk mengukur kepuasan dan kinerja.

#### b. Tindakan (*Acting*)

Rencana pengembangan sistem remunerasi yang telah dibuat selanjutnya dilaksanakan melalui simulasi perhitungan rumusan pengembangan sistem remunerasi.

#### c. Pengamatan (*Observe*)

Pada tahapan ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengukur hasil pengembangan sistem remunerasi yang telah dibuat.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah melakukan review terhadap apa yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan.

**B. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek dari penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Obyek dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.
3. Waktu penelitian adalah Januari 2017 sampai dengan Juli 2017.

**C. Populasi, sampel dan sampling**

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Dari data yang didapat jumlah karyawan di rumah sakit adalah sebanyak 406 karyawan.

2. Sampel

Menurut teori Gay and Diehl dalam Sanusi (2012) yang menyatakan bahwa untuk penelitian deskriptif, minimal sample adalah 10% dari populasi. Berdasarkan teori diatas maka sampel yang

diambil adalah sebanyak 40 sampel yang sebarannya dilakukan ke 8 bagian yang ada di rumah sakit. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya berdasarkan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Populasi adalah karyawan rumah sakit yang berjumlah 406 orang dengan populasi sebagai berikut :

Yanmed	:	98
Keperawatan	:	125
Jangmed	:	72
Admin	:	29
Umum	:	20
Keuangan	:	24
SPI	:	2
Casual	:	4
Kontrak	:	20
Percobaan	:	12

Maka jumlah sample yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kem.bali dengan rumus  $n = \left( \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jml populasi keseluruhan}} \right) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ .

$$\text{Yanmed} \quad : \quad 98 / 406 \times 40 = 9,6 \text{ dibulatkan } 10$$

Keperawatan	: $125 / 406 \times 40$	= 12,3 dibulatkan 12
Jangmed	: $72 / 406 \times 40$	= 7,09 dibulatkan 7
Admin	: $29 / 406 \times 40$	= 2,8 dibulatkan 3
Umum	: $20 / 406 \times 40$	= 1,9 dibulatkan 2
Keuangan	: $24 / 406 \times 40$	= 2,3 dibulatkan 2
SPI	: $2 / 406 \times 40$	= 0,1 dibulatkan 0
Casual	: $4 / 406 \times 40$	= 0,38 dibulatkan 1
Kontrak	: $20 / 406 \times 40$	= 1,9 dibulatkan 2
Percobaan	: $12 / 406 \times 40$	= 1,1 d ibulatkan 1

Sehingga dari keseluruhan sample kelas tersebut adalah 40 sampel. Teknik ini umumnya digunakan pada populasi yang diteliti adalah heterogen (tidak sejenis) yang dalam hal ini berbeda dalam hal bidang kerja sehingga besaran sampel pada masing-masing strata atau kelompok diambil secara proporsional.

## D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Metode	Skala
1	Remunerasi	Pengeluaran biaya oleh Badan Layanan Umum Rumah Sakit, sebagai imbal jasa kepada pegawai yang manfaatnya diterima pegawai dalam bentuk dan jenis komponen-komponen penghargaan dan perlindungan (Kepmenkes No 625/2010)	Pedoman Remunerasi	Interval
2	Sistem Remunerasi	Sesuatu cara atau model pembayaran imbalan dari kontribusi yang telah diberikannya kepada organisasi tempat bekerja	Pedoman Remunerasi	Nominal
3	Kepuasan kerja	Tingkat perasaan individu baik secara positif atau negatif aspek- aspek dalam pekerjaannya (Koesmono,2015 )	Kuisisioner	Likert
4	Kinerja	Prestasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Koesmono,2015)	Program	
5	Besaran Remunerasi	Penilaian terhadap pedoman remunerasi dan pelaksanaannya serta mengetahui persepsi karyawan.	Pedoman Remunerasi	Nominal
5	Pedoman	Peraturan tentang sistem remunerasi yang berlaku di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.		
6	Kuesioner	Data pendukung terhadap data primer yang telah didapatkan dan hanya untuk mengukur secara sederhana tentang persepsi kepuasan, kinerja	Kuisisioner	Likert

		dan harapan dari responden yang pengukurannya menggunakan penghitungan statistik deskriptif.		
7	Wawancara	Mengetahui kebijakan-kebijakan dan tanggapan Direksi dari data yang telah diperoleh peneliti dan rencana tindak lanjut terhadap system remunerasi saat ini.		
8	<i>Point Indeks Rupiah (PIR)</i>	Hasil dari total nilai sumber dana dibagi dengan total nilai jabatan		Nominal
9	<i>Pay For Position (P1)</i>	Nilai/skor yang dipengaruhi oleh kepangkatan, jabatan, lama kerja, pendidikan.		
10	<i>Pay For Performance (P2)</i>	Nilai/skor yang dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, beban kerja dan kinerja		
11	<i>Pay For People</i>	Bentuk reward yang diberikan karena prestasi		

### E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian tindakan jenis partisipan ini instrumen penelitian terdiri dari dua yaitu instrumen penelitian pertama digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur dan mengamati proses pelaksanaan tindakan, sedangkan instrumen penelitian kedua digunakan untuk mengevaluasi (*observe*) dalam rangka untuk mengetahui hasil tindakan (*posttest*) atau menguji tindakan. Instrumen yang diperlukan pada penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur kepuasan dan kinerja karyawan pada penerapan pengembangan sistem remunerasi. Berikut ini

adalah format untuk mengukur instrumen kepuasan karyawan dan kinerja karyawan.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Kepuasan Karyawan

Nilai Kepuasan Sebelum Tindakan				Aspek Kepuasan	Nilai Setelah Tindakan			
1	2	3	4	Sistem Remunerasi	1	2	3	4
1	2	3	4	Besaran Remunerasi	1	2	3	4
1	2	3	4	Skor Sesuai Kompetensi/Pendidikan	1	2	3	4
1	2	3	4	Skor Sesuai Resiko	1	2	3	4

Tabel 3. Instrumen Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja

Nilai Kepuasan Sebelum Pengembangan Sistem Remunerasi				Aspek Kinerja	Nilai Setelah Pengembangan Sistem Remunerasi			
1	2	3	4	Kedisiplina	1	2	3	4
1	2	3	4	Capaian Target	1	2	3	4
1	2	3	4	Etos Kerja	1	2	3	4
1	2	3	4	Kualitas Kerja	1	2	3	4

Untuk mengukur instrumen pada penelitian ini maka peneliti menggunakan skala likert. Dalam penelitian tindakan, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang. Pada jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat puas/setuju diberi skor 4
- b. Puas/setuju diberi skor 3
- c. Tidak puas/setuju diberi skor 2
- d. Sangat tidak puas/setuju diberi skor 1

Selain menggunakan instrumen, untuk memperdalam hasil pada penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan anggota Tim Remunerasi dan Direksi rumah sakit.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan prosedur penelitian dilakukan melalui proses pengkajian berulang dalam dua tahapan siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Pembuatan rencana (*Plan*)
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Keempat tahapan dilakukan secara siklus berulang untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan. Secara utuh tindakan yang dilakukan dalam penelitian action research pengembangan sistem remunerasi di rumah sakit adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Peneliti membuat konsep pengembangan sistem remunerasi berbasis kinerja.
- 2) Peneliti menyusun *job analisis, corporate grade*.
- 3) Peneliti membuat simulasi perhitungan remunerasi karyawan sesuai dengan konsep yang telah dibuat.
- 4) Peneliti membuat kisi-kisi dan angket persepsi dan kesan karyawan terhadap pengembangan sistem remunerasi.
- 5) Peneliti menyusun kisi-kisi wawancara dengan Tim Remunerasi dan direksi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- a. Peneliti menyampaikan hasil yang ingin dicapai.
- b. Peneliti menyampaikan konsep pengembangan sistem remunerasi berbasis kinerja.
- c. Peneliti memberikan hasil simulasi dalam bentuk slip gaji dengan sistem remunerasi sebelum tindakan dan setelah tindakan.

d. Peneliti memberikan angket persepsi serta kesan karyawan terhadap konsep pengembangan sistem remunerasi.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan mulai dari mencatat hal-hal yang mungkin terjadi ketika tindakan ini berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Mengidentifikasi permasalahan melalui diskusi dengan bagian *Human Resources Developmen (HRD)*
- 2) Membuat konsep baru berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan selama proses tindakan pada siklus I.
- 3) Melakukan siklus selanjutnya sampai diperoleh kesimpulan yang memuaskan.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2014) untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan uji validitas eksternal dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini instrumen digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kinerja disesuaikan dengan kriteria yang bisa menggambarkan suatu kepuasan dan peningkatan kinerja. Kemudian kita buat uji validitas menggunakan *statistic factor analysis*.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas kuisisioner peneliti juga menggunakan *statistic factor analysis* kemudian hasil nilai reliabilitas kita bandingkan dengan r tabel (bila nilai reliabilitas  $>$  r tabel maka instrumen dianggap *reliable*).

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah analisis statistik deskriptif. Tahapan yang dilakukan dimulai dari data penelitian yang diperoleh disajikan apa adanya sesuai dengan keadaan di lapangan sesuai hasil observasi baik melalui wawancara maupun kuisisioner, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Sedangkan untuk mengukur kepuasan dan kinerja karyawan menggunakan sistem rata-rata pada hasil evaluasi tiap siklus.

## **I. Etika Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Pengajuan judul proposal.
  - b. Penyusunan proposal dan instrument untuk penelitian.
  - c. Konsultasi dengan pembimbing serta mengikuti sidang proposal penelitian.

- d. Penggandaan kuisioner sebagai alat pengumpulan data penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Pengajuan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Muhamadiyah Sepanjang.
    - b. Setelah mendapat legalitas penelitian, peneliti melakukan penelitian secara formal. Adapun langkah-langkah penelitian adalah :
      - 1) Menentukan subyek penelitian.
      - 2) Membuat rumusan pengembangan sistem remunerasi
      - 3) Menjelaskan kepada subjek penelitian mengenai penelitian serta perlindungan dari berbagai aspek yaitu :
        - a) *Self determination*, yakni peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menentukan apakah bersedia atau tidak bersedia menjadi responden.
        - b) *Data yang* terkumpul tidak akan disebarluaskan oleh peneliti.
        - c) *Anonimity*, yakni peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memberikan kode pada setiap instrument.

- d) *Confidentiality*, yakni peneliti berjanji akan merahasiakan informasi yang didapatkan dan data yang terkumpul hanya digunakan untuk penelitian.
  - e) *Protection from Discomfort*, yakni peneliti mengupayakan kenyamanan responden tidak terganggu.
- 4) Memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada subjek penelitian.
  - 5) Membagikan kuisioner penelitian kepada subjek penelitian.
  - 6) Mendampingi responden saat pengisian kuisioner dilakukan.
  - 7) Melakukan wawancara.
  - 8) Observasi.
  - 9) Data yang terkumpul kemudian diolah.
3. Tahap penyelesaian
- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
  - b. Melakukan seminar laporan hasil penelitian.
  - c. Perbaikan/revisi laporan penelitian.
  - d. Pengumpulan tesis.